

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Kemudian pada ayat (2) disebutkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2023 terdapat 105 jumlah bank umum yang ada di Indonesia. Semakin banyaknya jumlah bank yang ada maka persaingan pun semakin tinggi, hal ini mendorong para perusahaan untuk mencari cara agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan para pesaingnya. Untuk memperoleh keuntungan yang besar perusahaan harus menyusun rencana yang tepat dan akurat disertai target-target yang harus dicapai.

Operasional perusahaan harus selalu dipantau perkembangannya, maka perusahaan harus mampu melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan ini merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, selain itu kinerja keuangan juga dijadikan sebagai alat pertimbangan untuk para investor. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan diperlukan perhitungan dan analisis yang lebih mendalam. Salah satu indikatornya yaitu dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan dari akun-akun yang terdapat di laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan bank ini bersifat menyeluruh karena dapat mencakup penilaian permodalan, laba bersih, total aset, kualitas aset, total kredit dan pemenuhan kewajiban keuangan bank. Tujuan dari analisis rasio keuangan ini yaitu untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam mengelola keuangannya. Analisis rasio keuangan bank meliputi analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio kualitas aset.

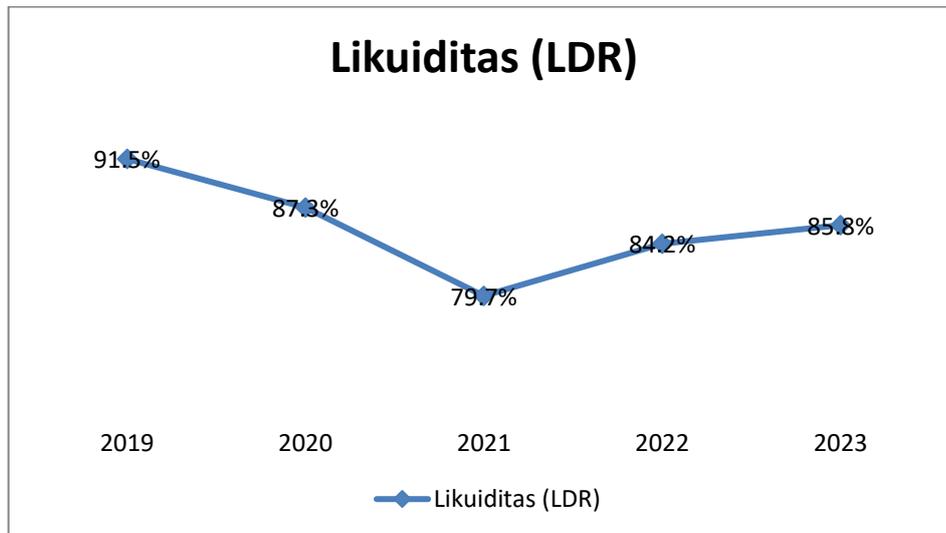
Analisis rasio keuangan bank dilakukan dengan cara membandingkan satu pos dengan pos lainnya yang ada di laporan keuangan. Hasil dari rasio-rasio ini dapat menjadi gambaran bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut, selain itu biasanya digunakan juga oleh investor sebagai bahan pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum di laporan keuangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, kemudian diresmikan di Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 1946 yang diketuai oleh Margono Djojohadikoesoemo dan Mr. Abdul Karim sebagai sekretaris. Pada tahun

2016 Bank Negara Indonesia dipilih sebagai tempat untuk melayani pembayaran bagi para investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia melalui alur Layanan Izin Investasi yang disiapkan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) karena bank BNI sudah terhubung dengan AHU Online (Administrasi Hukum UMUM) milik Kementerian Hukum dan HAM. Hingga akhir tahun 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah memiliki 195 unit kantor cabang dan 16.125 unit ATM yang tersebar di Indonesia, selain itu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk juga memiliki kantor cabang di New York, London, Seoul, Tokyo, Hong Kong, Singapura, Osaka dan Amsterdam.

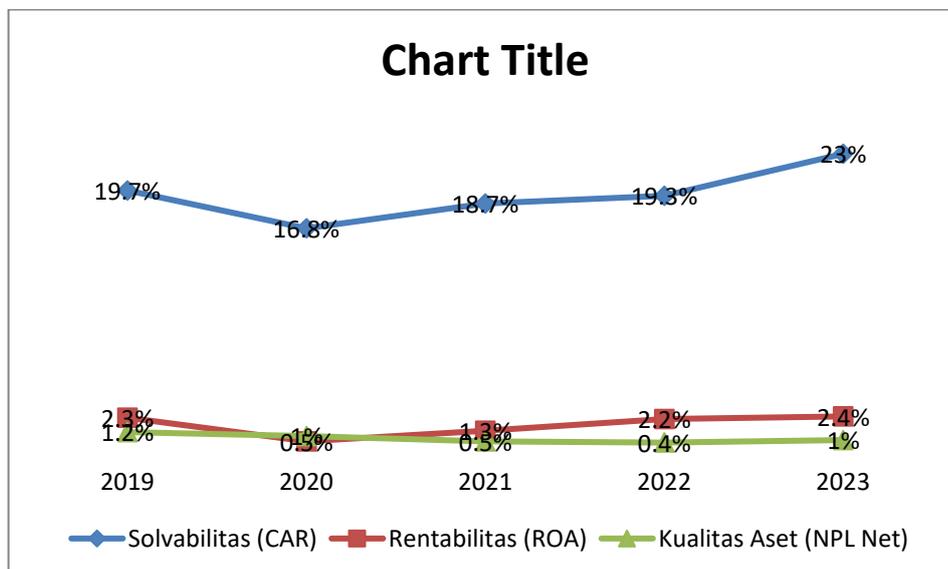
BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Dilihat selama lima tahun terakhir, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sempat mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19.

Berikut grafik kondisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023:



Gambar 1.1 Grafik Rasio Likuiditas (LDR) 2019-2023

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2024)



**Gambar 1.2 Grafik Rasio Solvabilitas (CAR),
Rentabilitas (ROA), Kualitas Aset (NPL Net) 2019-2023**

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (data diolah, 2024)

Berdasarkan grafik di atas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan di tahun 2020, *Loan to Deposit Ratio* pada tahun 2019 adalah 91,5% kemudian mengalami penurunan menjadi 87,3%. *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2019 adalah 19,7% kemudian mengalami penurunan menjadi 16,8%. *Return On Assets* pada tahun 2019 adalah 2,3% kemudian mengalami penurunan menjadi 0,5%. *Non Performing Loan Net* pada tahun 2019 adalah 1,2% kemudian mengalami penurunan menjadi 0,9%. Penurunan kinerja ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena ternyata kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-operasional salah satunya pandemi Covid-19 ini. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis rasio keuangan karena dapat mencakup penilaian permodalan, laba bersih, total aset, kualitas aset, total kredit dan pemenuhan kewajiban keuangan bank.

Penggunaan Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 280/KMK/10/1989 tanggal 25 Maret 1989 (Ruswaji, 2017) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini penting dilakukan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan keuntungan serta dijadikan gambaran perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu.

Berawal dari adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dituangkan dengan judul

“PENGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. Periode 2019 – 2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dirumuskan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Rentabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Kualitas Aset?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka proposal tugas akhir ini disusun dengan tujuan mengetahui:

1. Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Likuiditas.
2. Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Solvabilitas.

3. Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Rentabilitas.
4. Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan analisis Rasio Kualitas Aset.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat memperluas wawasannya mengenai kinerja keuangan khususnya di perbankan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat atau menjadi referensi bagi para pembaca mengenai keadaan kinerja keuangan Bank Negara Indonesia periode 2019 s/d 2023.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi media penulis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa perkuliahan khususnya pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan dan sebagai salah satu syarat penulis untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Bagi Pemabaca

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk para investor.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan periode 2019-2023.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing		■														
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan		■	■													
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal				■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal Tugas Akhir												■				
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi												■				
6	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■		
7	Proses bimbingan untuk													■	■	■	

No	Kegiatan	Tahun 2024															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: Data diolah penulis, 2024